



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 1 • Oktober 2022

Page (Hal.) : 1 – 10

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanis.unpam@gmail.com](mailto:humanis.unpam@gmail.com)

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

## Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Pemanfaatan E-commerce di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Omset Daya Beli Masyarakat pada UMKM

*Socialization of Financial Management and Utilization of E-commerce during the Covid-19 Pandemic to Increase People's Purchasing Power Turnover in MSMEs*

Arta Rama Priyanto<sup>1</sup>; Bunga Jessamine<sup>2</sup>; Farah Arifin<sup>3</sup>; Muhammad Muto'i<sup>4</sup>; Muhammad Rheza Mubarak<sup>5</sup>; Olivia Handayani<sup>6</sup>; Sunia Berlianti<sup>7</sup>; Nardi Sunardi<sup>8</sup>

<sup>1-7</sup>Universitas Pamulang, email : [artaramapriyanto@gmail.com](mailto:artaramapriyanto@gmail.com); [bungajessa@gmail.com](mailto:bungajessa@gmail.com)<sup>2</sup>; [faraharifin16@gmail.com](mailto:faraharifin16@gmail.com)<sup>3</sup>; [muhamadmutoi95@gmail.com](mailto:muhamadmutoi95@gmail.com)<sup>4</sup>; [mochamad rheza@gmail.com](mailto:mochamad rheza@gmail.com)<sup>5</sup>; [oliviiaaa06@gmail.com](mailto:oliviiaaa06@gmail.com)<sup>6</sup>; [sunia0212berlianti@gmail.com](mailto:sunia0212berlianti@gmail.com)<sup>7</sup>; [dosen01030@unpam.ac.id](mailto:dosen01030@unpam.ac.id)

**Abstrak.** Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan masyarakat yang menjadi anggota KWT Daun Salam, dengan tujuan untuk memberikan motivasi bagi pelaku usaha yang menjadi anggota KWT Daun Salam, Kota Tangerang Selatan agar dapat optimis dan terus berinovasi dalam masa pandemic covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengumpulan informasi latar belakang narasumber, sosialisasi dan diskusi dengan pelaku usaha. Kesimpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat pada KWT Daun Salam adalah para pelaku usaha di dalamnya membutuhkan solusi dan strategi pemasaran, inovasi serta permodalan untuk terus melanjutkan usaha nya terlebih adanya tekanan mental dalam kondisi yang serba keterbatasan oleh covid-19 ini. Solusi yang diberikan adalah inovasi produk unggulan dan meluaskan pasar dengan memanfaatkan E-Commerce (aplikasi penjual online, social media, dan internet), serta merencanakan project jangka panjang untuk membesarkan KWT Daun Salam dengan membuka akses bagi investor untuk berinvestasi untuk membesarkan KWT Daun Salam.

**Kata kunci :** Manajemen Keuangan; Strategi Pemasaran; UMKM; Pandemi Covid-19



**Abstract.** *This Community Service works with the local community who are members of KWT Daun Salam. With the aim of providing motivation for business actors who are members of KWT Daun Salam, South Tangerang to be optimistic and continue to innovate during the Covid-19 pandemic. The method used in this Community Service is the collection of background information from sources, socialization and discussions with business actors. The conclusion from Community Service at KWT Daun Salam is that business actors in it need solutions to solve problems in marketing, innovation and capital strategies to continue their business, especially because of mental pressure in conditions that are completely limited by Covid-19. The solution provided is to innovate superior products and expand the market by utilizing E-Commerce (online seller applications, social media, and the internet), as well as planning long-term projects to raise KWT Daun Salam by opening access for investors to invest to grow KWT Daun Salam.*

**Keywords:** *Financial Management; Marketing Strategic; UMKM; Pandemic Covid-19*

## PENDAHULUAN

### Pengertian UMKM Menurut Ahli

Berikut adalah pengertian UMKM menurut beberapa ahli :

Mengingat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM adalah organisasi bermanfaat yang dimiliki oleh orang dan/atau unsur usaha perseorangan yang memenuhi standar Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Rudjito, yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi jabatannya maupun dari segi jumlah organisasinya.

Disampaikan Ina Primiana, arti UMKM adalah peningkatan empat latihan keuangan fundamental yang menjadi pendorong utama pergantian peristiwa Indonesia, khususnya: industri produksi, agribisnis, bisnis kelautan dan SDM. Ina Primiana mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan suatu wilayah tulang punggung untuk mempercepat pemulihan moneter untuk memenuhi kebutuhan program dan kemajuan berbagai bidang dan kemungkinan. Sementara itu, usaha swasta merupakan peningkatan dalam berbagai upaya penguatan daerah.

Seperti yang dikemukakan oleh M. Kwartono, UMKM merupakan pelampiasan keuangan individu yang memiliki total aset terbesar yaitu Rp. 200.000.000, di mana tanah dan bangunan untuk tempat usaha tidak dipertimbangkan atau orang-orang yang memiliki omset transaksi tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 dan memiliki tempat dengan penduduk Indonesia.

### Latar Belakang UMKM di Indonesia

Secara Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia mungkin dapat ditingkatkan sebagai penyalur perekonomian Masyarakat. Sejarah mencatat bahwa UMKM memiliki daya adaptasi dan fleksibilitas meskipun terjadi krisis keuangan yang cukup lama melanda Indonesia pada tahun 1997 (Kompas, 28 Walk 2012)

Dalam perjalanannya, UMKM praktis tidak terganggu oleh keadaan darurat dimana hal ini berbanding terbalik dengan daerah yang lebih besar yang tidak mampu bertahan di tengah krisis moneter saat itu. Tulus (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan bertahan dan tetap produktif di tengah keadaan darurat menjadikan UMKM sebagai ujung tombak perekonomian rakyat Indonesia. Berdasarkan tinjauan dan perhitungan BPS, UMKM telah menambah produk domestik bruto hingga 6,5% pada



tahun 2008 dan terakhir meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% selama 5 tahun terakhir.

Di Indonesia, UMKM merupakan pelaku ekonomi besar dan kunci dimana berdasarkan informasi dari Badan Pengukuran Fokus (BPS, 2002), jumlah UMKM Indonesia tercatat sebesar 41,36 juta unit atau hampir 100% dari unit khusus mutlak di Indonesia. Selain jumlahnya yang besar, UMKM juga memiliki kemampuan yang luar biasa untuk mengasimilasi pekerjaan sehingga mereka berperan dalam mengatasi masalah pengangguran. Pada akhirnya, pengembangan usaha miniatur menyiratkan pengembangan posisi terbuka. Asimilasi kerja di bidang UMKM meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM juga memainkan peran penting dalam upaya otoritas publik untuk memerangi kebutuhan dan pengangguran. (Hastuti, 2020)

Berdasarkan gambaran yang dapat diverifikasi, UMKM tertarik untuk fokus dan menjadi area yang dipertimbangkan dan dipikirkan untuk dipelihara oleh otoritas publik seperti halnya lembaga keuangan seperti keuangan mikro, perbankan konvensional dan perbankan syariah. Namun pada gilirannya, UMKM justru mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah kebutuhan permodalan. Daerah UMKM mengalami kendala dalam mendapatkan modal dari perbankan. Minimnya kemampuan moneter membuat pintu masuk organisasi keuangan UMKM menjadi rendah.

Untuk memberikan akomodasi kepada UMKM sebagai spesialis moneter, beberapa kantor dihadirkan oleh yayasan moneter, baik dari lembaga keuangan mikro, bank tradisional, maupun bank syariah. Keuangan syariah sendiri telah berubah menjadi spesialis administrasi dalam memberikan kredit kepada klien UMKM seperti Kredit Usaha Perorangan (KUR), Kredit

Perusahaan Swasta (KUK) atau Kredit Usaha Peternakan (KUT).

Kehadiran bank syariah diharapkan mampu menjadi fase bagi perkembangan perekonomian di sektor UMKM dengan bertopang pada karakteristiknya yang berbeda dari bank konvensional. Pada hakekatnya, bank syariah mempunyai potensi pasar yang menjanjikan dalam mayoritas masyarakat Indonesia Bergama Islam. Hal ini merupakan peluang yang telah terbuka tinggal bagaimana upaya bank syariah mengekspose produk-produk yang berbasis syariah yang berbeda dengan konvensional agar semakin diminati oleh masyarakat (Kasmir, 2008, 34)

Usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian suatu bangsa atau lokal. Pekerjaan yang signifikan ini telah memberdayakan banyak negara termasuk Indonesia untuk terus menciptakan UMKM. Meskipun sedikit dari segi jumlah tenaga kerja, sumber daya dan omset, jumlahnya sangat besar. Sehingga pekerjaan UMKM sangat signifikan dalam menunjang perekonomian. Ada sekitar tiga alasan yang mendasari negara-negara agraris melihat pentingnya keberadaan UMKM, khususnya (1) pelaksanaan UMKM secara umum akan lebih baik sejauh menghasilkan tenaga kerja yang bermanfaat; (2) sebagian besar karena unsur-unsurnya, UMKM sering mencapai efisiensi yang diperluas melalui usaha dan perubahan inovatif; (3) karena tidak terduga diterima bahwa UMKM menikmati manfaat sejauh kemampuan beradaptasi atas organisasi besar. (Salma, Waragil, dan Sabrina, 2018)

### **Perkembangan UMKM selama Covid-19**

Pandemi virus corona diperkirakan masih akan berlanjut dalam beberapa tahun ke depan. Ini berarti bahwa menurut perspektif moneter, bagaimanapun, akan sangat bergantung pada ekonomi lokal, terutama yang dapat menyelesaikan masalah bisnis, makanan, dan

kesejahteraan. Ini adalah tiga sudut pandang yang saat ini paling banyak kami kelola. Tingkat pengangguran dan kebutuhan terus meningkat karena pandemi telah menghindari individu sehubungan dengan pekerjaan dan gaji, yang menyebabkan penurunan daya beli.

Kedua, saat ini lepas dari bahaya darurat pangan sebagaimana diperingatkan oleh World Food and Farming Association (FAO), saat ini pemanfaatan individu berada di tengah daya beli yang menurun, seperti fokus pada kebutuhan pokok, kebutuhan sekolah dan layanan kesehatan. Kemudian, pada saat ini, perekonomian dalam negeri yang bisa diandalkan adalah UMKM.

Saat ini, UMKM sangat terpengaruh. Hal ini unik dalam kaitannya dengan tahun 1998, di mana keadaan darurat baru saja terjadi di negara ini, sehingga pada masa lalu UMKM muncul sebagai penyelamat ekonomi masyarakat, dengan pertumbuhan sebesar 350%. Setiap hari, perdagangan UMKM hanya 14%. Saat ini apa yang terjadi adalah keadaan darurat di seluruh dunia. Saat ini, dampak mempengaruhi UMKM, dari berbagai sisi, pasar organik.

Otoritas publik telah membuat strategi pemulihan moneter publik (PEN). Pertama, berupaya membantu UMKM yang mengalami masalah pendapatan, khususnya UMKM yang terkait dengan organisasi perbankan. Ada penyaluran PEN sebesar Rp 123 triliun untuk program pembangunan kembali kewajiban UMKM, menunda angsuran porsi kewajiban untuk beberapa waktu. Banyak UMKM mengalami masalah membayar porsi sejak permintaan dan pembayaran jatuh. Kemudian, pada saat itu, otoritas publik juga mensponsori pendapatan porsi 6% dan alokasi penilaian berarti mereka membayar 0%, kemudian, pada saat itu, kami juga menawarkan uang muka baru yang lebih lembut, dengan premi 3%. Hingga saat ini, retensi program telah mencapai 52,77%, yang sangat rendah.

Dari sisi kepentingan, otoritas publik membantu dengan menginspirasi kreasi

UMKM dengan belanja pemerintah dan BUMN. Kami telah meminta agar Presiden turut serta membantu mengarahkan kepada instansi layanan dan perusahaan untuk membeli barang-barang UMKM. Ada Rp307 triliun dalam rencana keuangan 2020 yang telah disahkan untuk dibelanjakan pada item UMKM. Kami telah bekerja sama dengan Badan Publik Penetapan Strategi Perolehan Barang/Administrasi (LKPP), untuk mempercepat sistem onboarding item UMKM di halaman luar biasa e-list LKPP.

Saat ini, otoritas publik bekerja sama dengan LKPP pemerintah terdekat untuk membantu kurasi barang, dan UMKM harus segera mendaftarkan barangnya. Sehingga nantinya tidak ada akuisisi yang halus.

Pengeluaran administrasi ini tidak hanya selama pandemi. Hal ini untuk kedepannya dengan tujuan agar mereka dapat mempertahankan barang-barang UMKM, baik barang maupun administrasi, seperti perolehan furniture, bungkus makanan dan minuman, gathering, alat tulis kantor dan lain-lain. Dan selanjutnya dengan memasukkan bisnis online untuk pembelian Rp 50 juta ke bawah. Ada Blibi.com, Tokopedia, Bukalapak. Yang memiliki daya beli selain otoritas publik adalah BUMN. Kami sudah melakukan nota kesepahaman dengan menteri BUMN, bahwa belanja BUMN Rp 250 juta-Rp 14 miliar direncanakan untuk UMKM.

### **Teknologi dan Peningkatan UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mengurangi tingkat kebutuhan dengan membuka pintu kerja dan memperluas pemerataan moneter di Indonesia. Pada tahun 2018, industri ini menjadi penggerak fundamental pembangunan keuangan Indonesia dengan menyumbang 98,68% (Mikro) organisasi yang ada secara lengkap, memanfaatkan lebih dari 97% angkatan kerja, dan berkontribusi 57,24% terhadap perkembangan PDB (Produk Domestik Bruto).



Angka ini bahkan dinilai meningkat 5% pada 2019. Sebagian besar UMKM di Indonesia masih terbebani oleh usaha swasta dengan sumber daya mulai dari Rp 50 juta (terbatas area dan tempat usaha) dan membayar mulai dari Rp 300 juta - Rp 50 miliar setiap tahun. Tidak, tentu bisnis 'kelas atas' dari skala kecil hingga kecil dan menengah harus dijunjung tinggi, di samping upaya terus-menerus untuk mendorong pengembangan para pebisnis atau perusahaan baru di tanah air. Untuk membantu dan memberdayakan UMKM, tidak ada pilihan lain yang lebih signifikan dari pada pemanfaatan inovasi canggih. Laporan Deloitte mengungkapkan bahwa digitalisasi UMKM dapat memperluas pengembangan keuangan tahunan sebesar 2%.

Bagaimanapun, hambatan bagi UMKM untuk berkreasi pasti lebih serius dari pada sekadar tersedia di domain berbasis internet. Perekrutan kemampuan yang wajar, mendapatkan klien yang diharapkan, pembiayaan dan pengembangan produk juga merupakan bagian dari hambatan yang harus dipertahankan. Kembali ke tujuan utamanya untuk menghilangkan kebebasan agresif, terutama untuk usaha swasta, tahap inovasi Zilingo terlihat bekerja dengan pengembangan, meningkatkan keseriusan, dan mendorong UMKM dengan berbagi pengalaman industri tentang pertanyaan-pertanyaan besar.

Menanggapi pengujian ini, otoritas publik berencana untuk mengubah 8.000.000 UMKM menjadi lebih terdidik inovasi (terkomputerisasi tajam) pada tahun 2020. Pekerjaan ini menggabungkan pemanfaatan pusat komersial online sehingga UMKM dapat memiliki kebebasan yang lebih menonjol untuk mengembangkan pasar objektif mereka dan membuat kehadiran. bisnis yang lebih membumi.

Memikirkan kembali narasi Zilingo, VP dan Nation Head, Zilingo Ade Yuanda Saragih membagikan bagaimana Zilingo awalnya didirikan dengan kemungkinan

membantu dealer di Chatuchak Weekend Market di Bangkok untuk mengiklankan barang-barang mereka secara online dengan bantuan inovasi.

Insan Indonesia memiliki berbagai macam inovasi, hal ini mungkin dapat membikin UKM yang memiliki intensitas tinggi. Hanya saja orang-orang tertentu tidak memiliki petunjuk bagaimana membuat suatu produk untuk dikenal dan memiliki potensi pasar yang luas dengan memanfaatkan inovasi web.

Kondisi ini merupakan peluang yang saat ini dimanfaatkan oleh para penggiat inovasi yang turut membantu UKM dengan menyesuaikan administrasi berbasis inovasi untuk menjalankan internet advertising, sehingga dari situ mereka dapat membuat berbagai kebebasan baru yang produktif.

Sebagai salah satu contoh, jika seorang pengusaha bisnis memiliki produk kerajinan yang luar biasa, mereka dapat menjualnya secara online untuk menarik lebih banyak klien, misalnya dengan menggunakan berbagai administrasi pusat komersial berbasis web, misalnya, Elevenia, Kaskus FJB, OLX Tokobagus, BukaLapak, ke CraftLine yang berpusat pada pembelian dan penjualan hasil karya. Penghibur bisnis tidak perlu memahami bahasa pemrograman untuk membuat situs web bisnis, banyak perusahaan baru lokal memberikan layanan pembuatan situs dengan harga berbeda. Sebut saja Toko Jarvis, Sirclo, atau Nurbaya. Dengan begitu, penghibur bisnis hanya berpusat pada penciptaan.

Melihat keuntungan yang bisa diperoleh dengan memiliki toko berbasis internet, tentunya memberikan tugas baru bagi para manajer keuangan yang masih awam dengan industri ini. Dapat diterima jika pakar keuangan memiliki sedikit informasi penting tentang Web crawler Analyzer, key word, backlink, dll.

Karena mengadaptasi inovasi masa kini bukanlah sesuatu yang sia-sia, perkembangan ini biasa dilakukan oleh

otoritas publik untuk menghadapi ekonomi yang tidak terbatas 2015. Namun, organisasi seperti Gopher Indonesia dapat memberikan jawaban untuk mendorong bisnis UKM yang terkomputerisasi dengan memberikan promosi yang mahir administrasi. Perkembangan positif industri ini jelas memberikan peluang yang menjanjikan. Mengingat, otoritas publik belum melakukan mediasi secara langsung untuk mengamankan bisnis maju bagi kelas pekerja.

### Latar Belakang UMKM KWT Daun Salam

UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam RW 018 ini berdiri pada tanggal 23 Februari tahun 2020 sebagai bentuk intruksi dari Pemerintah atau Lurah Pamulang Barat untuk membentuk segera Kelompok Wanita Tani (KWT) bagi RW yang memiliki lahan tidur. UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam ini memanfaatkan lahan seluas 7000m yang tidak digunakan untuk dijadikan lahan pertanian dan peternakan lele organik. Lahan pertanian tersebut digarap oleh warga dari beberapa RT pada RW 018 tersebut. Pada lahan tersebut ditanami tanaman bahan pangan seperti jagung, singkong, cabai, terong, sayuran daun, kacang panjang, ketimun. Selain tanaman.

UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam RW018 ini juga membudidayakan ikan lele organik dan ikan nila. Salah satu hasil pertanian KWT Daun Salam ini yaitu singkong, mempunyai kualitas prima, dimana lapisan dibawah kulit luar memiliki warna yang kemerahan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memasaknya sehingga menjadi empuk.

Tujuan didirikannya UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam ini adalah yang pertama untuk mengatasi ketahanan pangan pada masa pandemik covid-19 dalam menyediakan karbohidrat dan sayuran secara mandiri untuk kebutuhan rumah tangga. Kedua, meningkatkan keterampilan kaum ibu dalam bidang urban

farming. Ketiga, belajar untuk berwirausaha dalam bidang hortikultura untuk menambah pendapatan keluarga. Awalnya hasil dari pertanian dan peternakan lele organik KWT Daun Salam ini hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan warga sekitar saja di masa pandemik covid-19, dengan cara menjualnya kepada warga sekitar dengan harga yang terjangkau. Namun jika masih ada sisa dari hasil pertanian dan peternakan lele organik ini maka akan dijual kepada pihak luar.

Jika dilihat dari kondisi tersebut, target pasar UMKM KWT Daun Salam ini masih sempit karena targetnya hanya pada lingkungan komunitas tersebut, dan masih sedikit pihak luar yang menjadi sasaran pasarnya. UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam ini memiliki peluang besar untuk berkembang yaitu dengan cara memperluas target pasarnya, namun UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Daun Salam memiliki kendala pada jumlah stock yang dihasilkan.

### METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Pengumpulan informasi serta data UMKM KWT Daun Salam dengan menggali informasi mengenai keadaan UMKM sebelum dan setelah terjadinya Pandemi COVID-19
2. Sosialisasi manajemen keuangan dengan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan E-Commerce untuk meluaskan pasar dan meningkatkan penjualan produk-produk di KWT Daun Salam.
3. Evaluasi penerapan manajemen keuangan dan E-Commerce dalam upaya peningkatan omset penjualan yang sudah berjalan, serta bersama-sama dalam pemecahan masalah untuk peningkatan kinerja SDM, Pemasaran dan Keuangan di UMKM KWT Daun Salam.





Gambar 1

Pemberian Plakat kepada Ibu Sri Harum selaku Ketua KWT Daun Salam oleh Dr. Sugiyanto selaku Perwakilan Dosen Pendamping PKM

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada Hari Minggu, 22 November 2020, pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
2. Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di Jl. Candi Prambanan RT005 RW018, Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Tepatnya di Lokasi KWT Daun Salam

## HASIL DAN DISKUSI

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini cenderung disebut tindakan yang dilakukan sebelum mulai mengumpulkan informasi atau mengumpulkan data. Pada tahap pendahuluan ini, secara khusus menyusun rangkaian atau struktur latihan yang harus diselesaikan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang harus dilakukan dapat berhasil dan tidak ada miss selama kerangka waktu tindakan. Jalannya tahapan-tahapan itu meliputi:

1. Penulisan kajian dari berbagai sumber yang terkait dengan isu-isu yang melanda UMKM selama pandemi virus corona.
2. Mengetahui informasi apa saja yang diharapkan dapat membantu latihan PKM pada UKM Daun Salam.

3. Tinjauan awal, Pada tahap ini beberapa kelompok dari dewan mengarahkan studi lapangan di UMKM kwt Daun Salam Pamulang, Kota Tangerang Selatan
4. Persepsi, setelah belajar tidak benar-benar mengatur pelaksanaan latihan, rencana gerakan dan fokus tindakan anggota.
5. Rapat Koordinasi Kelompok. Pada tahap ini meeting adalah tentang pembagian tugas, membuat rencana pelaksanaan, mulai dari kesiapan, pelaksanaan, hingga penilaian dan penyusunan laporan.



Gambar 2

Survei awal untuk persiapan pelaksanaan dengan team.

### Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

1. Sosialisasi Program. Pada tahap awal ini kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan sosialisasi program kepada Wanita tani UMKM Daun Salam.



Gambar 3

Sosialisasi Pemaparan Kegiatan Program yang akan dilaksanakan.

2. Pemaparan program-program/Pendampingan. Pada kegiatan selanjutnya adalah memberikan pendampingan/pemaparan program-program (pelatihan) berupa beberapa materi tentang bagaimana kita tetap bisa bertahan (segi bisnis) ditengah pandemi covid. Pelatihan dan pemaparan materi berupa Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam upaya peningkatan omset penjualan bagi UMKM Daun Salam Tangerang Selatan di tengah pandemi Covid-19 di Indonesia.



Gambar 5  
Narasumber dan Pelaksana PKM.



Gambar 4  
Pemberian Materi oleh Narasumber.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan sebuah proses penilaian atau identifikasi untuk menilai setelah serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh pelaksana apakah sudah sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan dan berhasil atau tidaknya perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran yang baik bisa dijadikan acuan, sedangkan yang kurang baik untuk tingkatkan kembali agar lebih baik lagi dan berkelanjutan menjadi binaan kampus.

### KESIMPULAN

1. Pandemi covid-19 berdampak pada seluruh sector di Indonesia, baik perusahaan skala besar maupun skala kecil dengan berbagai risiko sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut. Di Indonesia, masyarakat berlomba-lomba bertahan hidup dengan berupaya mencari peluang mendirikan usaha terlebih bagi masyarakat yang terkena PHK akibat Covid-19.
2. UMKM KWT Daun Salam terbukti mengalami penurunan penjualan pada saat Covid-19, sehingga pada pelaku usaha didalamnya merasakan cemas akan masa depan usaha yang dijalani nya.
3. Melalui kegiatan PKM yang diadakan oleh Universitas Pamulang, pelaku usaha KWT Daun Salam mendapatkan motivasi untuk bisa bertahan dan berinovasi dalam mengatur strategi peningkatan penjualan dengan pemanfaatan E-Commerce yang sesuai dengan bidang penjualan (Tani Hub, dan Sayur Box) yang merupakan wadah yang tepat bagi pelaku usaha tani dalam situasi dan kondisi saat ini. Serta membangun kepercayaan diri bagi para pelaku usaha untuk mampu bangkit dari keterpurukan dan percaya bahwa Pandemi Covid-19 akan segera berakhir di Indonesia.



**SARAN**

Berdasarkan produk unggulan dari UMKM KWT Daun Salam yaitu ternak Ikan Lele, maka pelaku usaha didalamnya membuat inovasi terbaru dari segi inovasi produk yaitu dengan memproduksi Lele dalam bentuk *Frozen Food* yang dikemas dengan baik dan tidak menghilangkan standarisasi kesehatan atau nilai gizinya, yang kemudian produk tersebut dapat dijual di *E-Commerce* dalam bentuk *fresh* atau *frozen food*. Serta untuk pelaku usaha dengan produk lainnya dapat

memanfaatkan teknologi (Hp, Internet, atau Sosial Media) yang ada untuk pemasaran produk agar lebih dikenal oleh pasar luas.

Dari segi Manajemen Keuangan, pelaku usaha KWT Daun Salam dapat meluaskan usahanya dengan menambahkan asset produktif seperti menjadikan lokasi KWT Daun Salam serupa dengan lokasi studi wisata bagi para pelajar atau masyarakat umum dengan membuat proposal untuk penerimaan investasi baik dari pihak swasta maupun pemerintah setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU). (Studi Kasus di Masjid Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Puji Hastuti, D. (2020). *Kewirausahaan UMKM*. Jakarta: Yayasan Kita menulis.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Salma, M. F., Waragil, S., & Sabrina, L. (2018). *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara*. Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi.
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang



Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis, 1(2).

Suatu & Koeswandi, t. (2014). Contextual markets Communication. banking: Cendikia jurnal abdel masyarakat humanities vol.2, no.1 , oktober 2010 277 jurnal abdel masyarakat jurnal abdel masyarakat humanities is (prinsip) : 263-588 & is (one) : 263-172"

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 3(3), 277-288.

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis, 1(1)

Sunardi, N., Marpuah, S., Putri, S. S., Selinvia, S., Surya, P. M., & Faruq, A. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Pasar Modern Intermoda BSD City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).